

**HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN MAKAN  
TERHADAP PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN  
DI DESA WATUGAJAH GUNUNGKIDUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas  
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



**SELLA LUKITASARI**

**41130003**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

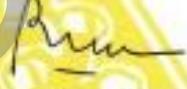
**HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN MAKAN  
TERHADAP PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN  
DI DESA WATUGAJAH GUNUNGKIDUL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**SELLA LUKITASARI  
41130003**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 6 Juli 2017

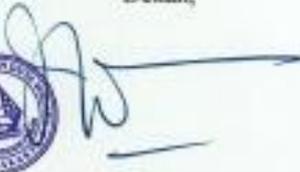
Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Margaretha Yuliani, Sp.A (Dosen Pembimbing I)	
2. Santa Evelin Sitepu, M. Psi., Psi. (Dosen Pembimbing II)	
3. Dr. dr. FX. Wikan Indarto, Sp. A. (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 18 Juli 2017

**DUTA WACANA**

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN MAKAN  
TERHADAP PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN  
DI DESA WATUGAJAH GUNUNGKIDUL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Juli 2017



Sella Lukitasari

41130003

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Sella Lukitasari**

Nim : **41130003**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Fee Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN MAKAN TERHADAP PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH GUNUNGKIDUL**

Dengan Hak bebas Royalti Eksklusif ini, Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar – besarnya.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Yang menyatakan,



**Sella Lukitasari**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala anugerah dan berkat yang melimpah bagi penulis sehingga penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Perilaku Orang Tua Dalam Pemberian Makan Terhadap Perilaku *Picky Eater* pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Watugajah, Gunungkidul” dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang selalu mendukung, membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati dan menguatkan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu memberikan dukungan dan doa pada semua mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.
3. dr. Margaretha Yuliani, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, dukungan, dan bimbingan pada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Santa Evelin Sitepu, M.Psi, Psi. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

5. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang senantiasa membimbing, menguji serta memberikan saran demi dihasilkannya penulisan karya ilmiah yang baik.
6. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S., M.Kes dan Prof. Dr. dr. Soebijanto selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. dr. Bowo Widiasmoko, Sp. PD selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Seluruh warga Desa Watugajah Gunungkidul yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam mengisi data kuesioner untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Kisrianto, S.T dan Agustina Sumirah yang senantiasa memberikan semangat, mendukung dan mendoakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Keluarga terkasih yaitu Sandi Yonathan, Selvi Kurniawati, David Maxi Agusta, dan Michael Keii Shen yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan semangat pada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Elifas Musashi Sonaru untuk waktu, dukungan, doa dan motivasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
12. Anggota dari Sekolah Musik GKI Gejayan (Berlian, Edgar, Richardo, Jordiones, Yosua, Aditya, Yuni, Evelyn, Edi, Helmy, Mas Fatrik, Yohana,

Ferry, Hendra, Lolo, Angel, Kristin, Mas Adi, Mbak Yovita) selaku sahabat penulis yang selalu mendukung penulis dalam penelitian ini.

13. Putri Mentari, Anggreina, Ribka Rosita, Komang Ayu, Chatarina Sukma, Widyastuti, Adelia Novi, Eva Ayu, Flavia, Daniasti, Florensia Woda, Suzette, Yuni Sikopong sebagai sahabat – sahabat penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
14. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan semangat, membantu dan selalu saling berbagi pengetahuan.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa terdapat masih banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Sella Lukitasari

# HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN MAKAN TERHADAP PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH GUNUNGKIDUL

Sella Lukitasari

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Telp (+62)274563929 ext. 504, fax: (+62) 2748509590, email: [kedokteran@ukdw.ac.id](mailto:kedokteran@ukdw.ac.id)

## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Anak usia 1 sampai 3 tahun merupakan periode emas. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dibandingkan usia lainnya. Pada usia ini anak senang mencoba hal baru dan menirukan perilaku orang-orang terdekatnya. Anak juga mulai merasa ingin bebas dan mengikuti kehendaknya sendiri. Namun pada kenyataannya, mereka masih bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasarnya terutama dalam hal makanan. Dalam hal makanan, seringkali keinginan anak dan orang tua berbeda. Hal ini dapat menimbulkan suatu masalah baru pada anak. salah satu contohnya yaitu, perilaku anak yang *picky eater*.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul

**Metode Penelitian :** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel sejumlah 78 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik *Chi-square*.

**Hasil :** Hasil uji *Chi-square* menunjukkan hubungan yang bermakna antara perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul, dengan nilai *p value* = 0,014 bahwa  $p < 0,05$  yang menyatakan hipotesis diterima.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan perilaku orang tua daladalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul. Perilaku orang tua dalam pemberian makan yang baik cenderung anaknya akan memiliki pola makan yang baik pula dan hal ini akan menghindari anak memiliki perilaku *picky eater*.

**Kata Kunci :** perilaku orang tua dalam pemberian makan, *picky eater*

**THE CORRELATION OF PARENTS IN FEEDING BEHAVIOR WITH  
PICKY EATER IN CHILDREN AGE 1-3 YEARS IN VILLAGE  
WATUGAJAH DISTRICT GUNUNGKIDUL REGENCY**

Sella Lukitasari

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. Cp:  
(+62)274563929 ext. 504, fax: (+62) 2748509590, email:  
[kedokteran@ukdw.ac.id](mailto:kedokteran@ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

**Introduction :** Child with 1 until 3 years has a period of golden age, this is the period when the growth and development of his body rapidly happen in the history of his life. At this period, child likes to try new things and imitate the behavior of the people who closest to them. The child also begins to have independence and follow his own will. But in reality, they still depend on others to fulfill their basic needs, especially in food matter. In case of food, the desire of children and the parents are different. This can lead to a new problem in children. For example is the child with picky eater habit.

**Objective :** To know the correlation of parents in feeding behavior with picky eater in children age 1-3 years in village Watugajah ditrict Gunungkidul regency

**Research Method :** This research is quantitative research using cross sectional design. A sample of 78 respondents was taken with purposive sampling technique. The data collection instrument uses questionnaires. The data analysis used is Chi-square statistical test.

**Result :** Chi-square test result showed a significant correlation between parents in feeding behavior with picky eater in children aged 1-3 years in village Watugajah district Gunungkidul regency, with p value = 0,014 which p < 0,05 means hypothesis accepted.

**Conclusion :** There is a correlation of parents in feeding behavior with picky eater in children age 1-3 years in village Watugajah ditrict Gunungkidul regency. When parents have a good feeding behavior, the children will have a good diet as well. It will avoid the child from picky eater.

**Keywords :** parents in feeding beahvior, picky eater

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian .....	5
1.4.Manfaat Penelitian .....	5
1.5.Keaslian penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9

2.1.1. Perilaku orang tua dalam pemberian makan pada anak .....	9
2.1.2. Faktor lain yang mempengaruhi picky eater .....	15
2.1.3. Karakteristik anak usia 1-3 tahun .....	16
2.1.4. <i>Picky Eater</i> .....	18
2.1.5. <i>Comprehensive Feeding Practice Questionnaire (CFPQ)</i> ...	21
2.2. Landasan Teori .....	22
2.3. Kerangka Konsep .....	24
2.4. Hipotesis .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Tempat dan Waktu penelitian .....	26
3.3. Populasi dan Sampling .....	26
3.3.1. Populasi Penelitian .....	26
3.3.2. Kriteria inklusi dan eksklusi .....	27
3.3.3. Teknik sampel .....	27
3.4. Variabel dan Definisi Operasional .....	27
3.4.1. Variabel penelitian .....	27
3.4.2. Definisi operasional .....	28
3.5. Besar Sampel .....	30
3.6. Instrumen Penelitian .....	31
3.7. Pelaksanaan Penelitian .....	33
3.8. Analisis data .....	34

3.9. Etika Penelitian .....	34
3.10. Jadwal Penelitian.....	35

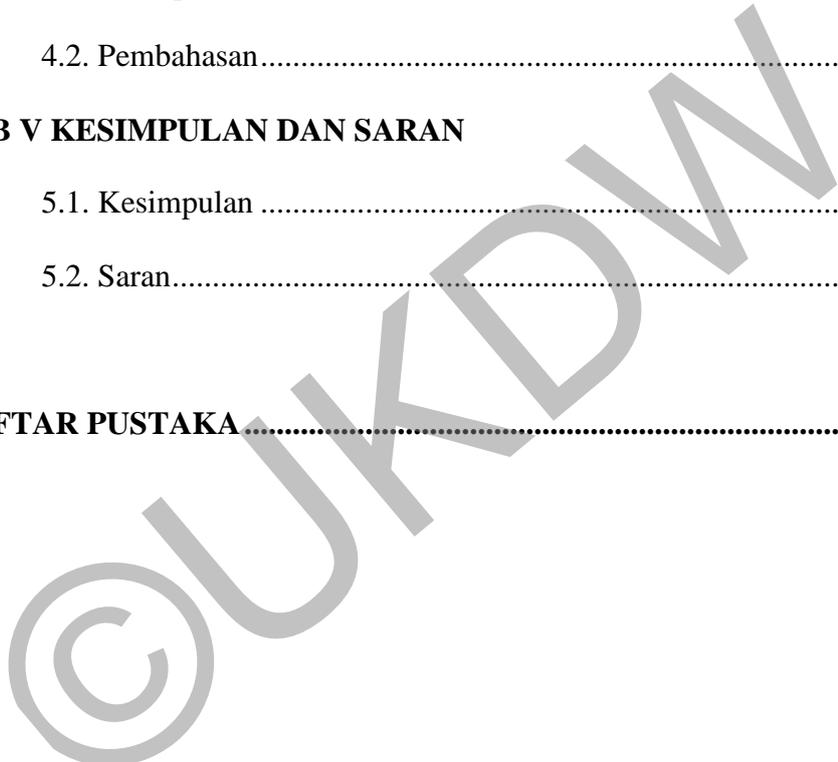
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil penelitian.....	36
4.2. Pembahasan.....	41

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran.....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
----------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	33

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Anak Menurut Usia di Desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017 .....	36
Tabel 4.2 Distribusi Perilaku orang tua dalam pemberian makan di desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Perilaku anak <i>picky eater</i> di desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017 .....	37
Tabe; 4.4 Distribusi laju pertumbuhan anak di desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017 .....	37
Tabel 4.5 Distribusi proporsi hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan dengan perilaku <i>picky eater</i> pada anak di desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017.....	38
Tabel 4.6 Distribusi proporsi hubungan laju pertumbuhan anak dengan perilaku <i>picky eater</i> pada anak di desa Watugajah Gunungkidul, Yogyakarta bulan April – Mei 2017 .....	39

## DAFTAR SINGKATAN

ASI	= Air Susu Ibu
AAP	= American Academy of pdiatrics
BPMPKB	= Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan dan Keluarga berencana
CFPQ	= Comprehensive Feeding Practice Questionnaire
DINKES	= Dinas kesehatan
DIY	= Daerah Istimewa Yogyakarta
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
WHO	= World Health Organization
IDAI	= Ikatan Dokter Anak Indonesia
SPSS	= Statistic Package for The Social Science
SUSENAS	= Survey Ekonomi Nasional

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan .....	55
Lampiran 2 Kuisisioner penelitian.....	60
Lampiran 3 <i>Ethical clearance</i> .....	64
Lampiran 4 Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY .....	65
Lampiran 5 Surat Keterangan Ijin Dinan Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul .....	66
Lampiran 6 Biodata Peneliti.....	67

©UKYDWN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan berada kurang lebih 40 km dari pusat ibukota provinsi DIY. Kabupaten Gunungkidul memiliki luas sebesar 46,63% dari luas provinsi DIY. Jumlah penduduk Gunungkidul berdasarkan hasil pendataan keluarga dari BPMPKB tahun 2009 adalah sejumlah 725.583 jiwa. Bila dilihat dari sisi ekonomi, berdasarkan survey ekonomi nasional (SUSENAS) tahun 2008 prosentase penduduk miskin di Kabupaten Gunungkidul sebesar 23,37%. Dibandingkan dengan kabupaten lain di DIY, kabupaten Gunungkidul mempunyai prosentase penduduk miskin terbesar. Kemiskinan yang dimaksud di sini adalah ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, baik pangan maupun non pangan. Selain itu, pengeluaran biaya pendidikan juga masih sangat rendah yaitu sebesar 1,71%. Gunung Kidul memiliki 18 kecamatan dan 144 desa. Selain itu, Gunungkidul juga memiliki 30 puskesmas. Salah satunya puskesmas Gedangsari II. Puskesmas tersebut memegang beberapa desa. Salah satu desa yang dipegang bernama desa Watugajah. Desa tersebut merupakan desa yang paling mudah di akses diantara desa lainnya. Menurut data status gizi dari tiap penduduk, hampir sebagian besar warga desa yang dipegang oleh puskesmas Gedangsari II, khususnya anak-anak, memiliki berat badan dan tinggi badan yang rendah, serta dalam data dicantumkan juga beberapa anak memiliki gizi yang kurang. Anak dengan tinggi badan yang kurang sebanyak 30 anak dan anak

dengan status gizi kurang sebanyak 8 anak. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya status ekonomi dan pendidikan orang tua sehingga timbul masalah pada pemenuhan kebutuhan makan anak (DINKES, 2016).

Usia batita 1-3 tahun merupakan usia yang tergolong periode emas, yaitu usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dalam sejarah kehidupannya. Pada usia ini otak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat hingga 80%. Pada usia ini anak senang mencoba hal baru dan menirukan perilaku orang-orang terdekatnya. Anak juga mulai menciptakan kebebasannya. Namun pada kenyataannya, mereka masih bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasarnya terutama dalam hal makanan. Dalam hal pemenuhan kebutuhan makan, seringkali keinginan anak dan keinginan orang tua berbeda. Hal ini dapat menimbulkan suatu masalah baru pada anak. Salah satu contohnya yaitu, perilaku anak yang *picky eater* (Anggraini, 2014).

*Picky Eater* ditandai sebagai keengganan untuk mencoba makanan baru atau memiliki keyakinan sendiri terhadap makanan yang disukai dan suka memilih kelompok makanan tertentu. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa *picky eater* memiliki variasi makanan yang terbatas, terutama makanan-makanan yang kaya akan mikronutrien, seperti buah-buahan, sayuran, dan daging. Kebiasaan ini tentu merugikan bagi pertumbuhan anak. Anak yang dikategorikan sebagai *picky eaters* atau memiliki masalah dalam kesulitan makan mengalami penurunan berat badan selama dua tahun pertama kehidupannya., dengan 11,1% mengalami kegagalan dalam pertumbuhan. Selain itu, kebiasaan-kebiasaan makan

yang tidak sehat pada masa kanak-kanak biasanya akan berlangsung terus-menerus selama masa kanak-kanaknya dan dapat meningkatkan resiko dalam masalah kesehatan di kemudian hari (Shim et al, 2011).

Keengganan anak untuk makan atau mencoba makanan baru (*food neophobia*) merupakan suatu hal yang normal dalam masa perkembangan anak. Orang tua sering menggambarkan anak mereka baik balita maupun anak sekolah sebagai *picky eater*. *Picky eaters* juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan misalnya perilaku orang tua, seperti memberikan makanan pada anak secara terbatas. Ada korelasi yang kuat antara orang tua dan anak dalam hal perilaku mengkonsumsi makanan bergizi. Perlakuan orang tua untuk mengontrol pemasukan makanan pada anak dengan cara memaksa anak untuk makan-makanan dengan jumlah tertentu, membatasi pilihan makanan, dan menjanjikan hadiah jika memakan makanan tertentu, justru memiliki efek negatif pada sikap anak dalam menerima makanan. Peran orang tua seharusnya untuk mengatur jadwal makan anak dan memberikan pilihan variasi makanan yang sehat. Dalam hal perilaku mengonsumsi makanan bergizi, anak sendiri yang akan memutuskan jumlah dan jenis makanan yang ia sukai (Nasir et al, 2015).

Ada tiga tipe orang tua dalam pemberian makan pada anak yaitu *controlling*, *laissez-faire*, dan responsif. *Controlling* adalah sikap orang tua yang cenderung otoriter dalam menentukan jadwal, porsi, dan menu makanan. *Laissez-faire* adalah sikap orang tua yang terlalu acuh dan tidak ada paksaan terhadap perilaku makan anak. Responsif adalah sikap orang tua yang selalu merespon tangisan anak dengan memberinya makan. Melihat tiga hal ini, penolakan makan

pada anak bisa disebabkan karena sikap orang tua yang terlalu berlebihan (Sudjatmoko, 2011).

Dampak kesehatan dari *picky eaters* sendiri belum terlihat jelas. Namun, ada beberapa bukti mengatakan pada masa kecilnya, anak yang tergolong *picky eater* memiliki berat badan lebih rendah dari pada yang bukan *picky eater*. Hal ini dikarenakan anak yang *picky eater* mengonsumsi kalori lebih sedikit dan berisiko dua kali lebih besar mengalami berat badan rendah dibandingkan dengan yang bukan *picky eater*. Sebuah penelitian mengatakan dari delapan ratus keluarga yang diwawancarai dengan tiga penggolongan umur yaitu 1-10 tahun, 9-18 tahun, dan 11-21 tahun yang tergolong *picky eater*, dapat menjadi faktor resiko gejala *anorexia nervosa* (Mascola et al, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian gabungan atau payungan dari beberapa peneliti. Terdapat tiga peneliti yang meneliti tentang *picky eater* namun dengan variabel bebas yang berbeda. Ketiga penelitian tersebut masing-masing mencari hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater*, hubungan tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater*, dan hubungan cara pemberian MP-ASI yang benar terhadap perilaku *picky eater*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang diangkat adalah apakah ada hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *Picky Eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai adanya hubungan antara perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun.
- b. Menjadi syarat memperoleh dan layak untuk menjadi sarjana kedokteran.

### **1.4.2 Bagi Peneliti Lain**

Dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dipergunakan oleh peneliti lain sebagai perbandingan

#### 1.4.4 Bagi Klinisi dan Puskesmas

Sebagai masukan agar Puskesmas dapat memberikan pelayanan dan edukasi kepada orang tua terkait perilaku *picky eater* sehingga anak dapat tumbuh dan belajar makan dengan benar sesuai yang diharapkan.

#### 1.4.5 Bagi Kemajuan Ilmu kedokteran

Dapat memberikan kontribusi dalam ilmu kesehatan khususnya tentang hubungan peran orang tua terhadap perilaku *Picky eater* pada anak usia 1-3 tahun.

### 1.5 Keaslian penelitian

Berikut ini merupakan penelitian lain yang berhubungan dengan judul penelitian mengenai Hubungan Perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *Picky Eater* Pada Anak Usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Desain penelitian	Jumlah sampel	Kesimpulan
1.	Hubungan peran orang tua dengan perilaku <i>Picky Eater</i> pada Balita di Posyandu RW 1 Notoprajan Wilayah Kerja Puskesmas	Damayanti, N 2015	<i>Cross sectional</i>	Jumlah sampel yang digunakan 43 responden	Terdapat hubungan antara Peran orang tua terhadap <i>Picky eater</i> pada balita dengan nilai p-value 0,022 ( $p < 0,05$ )

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Desain penelitian	Jumlah sampel	Kesimpulan
2.	Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian <i>Picky Eater</i> Pada Anak Usia <i>Toddler</i>	Anggraini, I.R 2014	<i>Cross sectional</i>	Jumlah sampel yang digunakan 25 responden	Ada hubungan yang bermakna antara perilaku makan orang tua dengan kejadian <i>Picky eater</i> pada anak Usia <i>Toddler</i> . P-value= 0,000 dengan (p<0,05)
3.	Gambaran Perilaku <i>Picky Eater</i> Dan Faktor Yang Melatar Belakanginya Pada Siswa PAUD Kasih Ananda Bekasi Tahun 2012	Saraswati, D.P.M 2012	Metode kualitatif		Faktor yang melatar belangi, dalam penelitian ini, rendahnya variasi makanan, perilaku makan keluarga, rendahnya interaksi orang tua dan anak saat makan, ASI eksklusif, pengetahuan orang tua, dan cara menangan.

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Desain penelitian	Jumlah sampel	Kesimpulan
4.	Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan <i>picky eater</i> pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Kratonan Surakarta	Umi Arifah, 2015	Cross sectional	Jumlah sampel yang digunakan 96 responden	Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan <i>picky eater</i> pada batita ( $p = 0,975$ ) dengan ( $p < 0,058$ )

Perbedaan dengan penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap kejadian *picky eater* pada batita usia 1-3 tahun di desa Watugajah Gunung Kidul. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap anak yang melibatkan 12 aspek yaitu mengontrol perilaku makan anak, menggunakan makanan untuk mengatur emosi anak, mendorong asupan makanan seimbang dan bervariasi, menyediakan makanan sehat di rumah, menggunakan makanan sebagai hadiah, bertanggung jawab terhadap asupan makanan anak, pemantauan asupan makanan, pemberian contoh perilaku makan yang sehat, pemberian paksaan saat makan, pembatasan asupan makanan untuk kesehatan, pembatasan asupan makanan untuk mengontrol berat badan, dan pengajaran tentang gizi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari hubungan perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1 sampai 3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Distribusi perilaku orang tua dalam pemberian makan yang baik (92,3%) lebih banyak dari pada yang tidak baik (7,7%). Baik atau tidaknya perilaku orang tua dalam pemberian makan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya Faktor keadaan sosial lingkungan tempat tinggal dan faktor pengetahuan orang tua terkait pemberian makan pada anak.
- Distribusi perilaku anak yang tidak *picky eater* (66,7%) lebih banyak dari pada anak yang *picky eater* (33,3%) karena salah satunya dipengaruhi oleh banyaknya perilaku orang tua yang baik dalam pemberian makan pada anak.
- Adanya hubungan yang bermakna antara perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1 sampai 3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul ( $p\text{-value} = 0,014$ )

- Tidak ada hubungan yang bermakna antara laju pertumbuhan anak dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 1 sampai 3 tahun di desa Watugajah Gunungkidul ( $p\text{-value} = 0,203$ )
- Terdapat adanya keterkaitan perilaku orang tua terhadap kepribadian anak dalam menghadapi suatu masalah. Orang tua yang memberikan sikap baik pada anaknya saat menghadapi suatu masalah, cenderung anak akan memberikan respon yang baik juga. Sedangkan, orang tua yang memberikan respon yang buruk, cenderung anak akan memberikan respon yang buruk juga. Hal ini akan berdampak pada kepribadian anak ke depannya.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan untuk bekerjasama dengan instansi kesehatan yang ada di wilayah desa untuk sama-sama mengedukasi tentang pentingnya pengaruh perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap anak supaya pola makan anak tetap baik dan mengurangi resiko anak memiliki perilaku yang *picky eater*.

### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya tentang pentingnya gizi terhadap anak dan cara pemberian makan yang baik sehingga kebutuhan gizi anak tercukupi dan mengurangi resiko anak memiliki perilaku *picky eater*.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengaruh perilaku orang tua dalam pemberian makan terhadap perilaku anak di kemudian hari.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain misalnya faktor jenis kelamin, susu formula, dan berat badan anak yang dapat mempengaruhi perilaku *picky eater* pada anak.

b. Diharapkan untuk meningkatkan analisa penelitian dari bivariat menjadi multivariat terkait dengan perilaku *picky eater* pada anak

c. Diharapkan selain meneliti tentang *picky eater*, penelitian selanjutnya dapat meneliti hal terkait pola makan berlebihan pada anak dengan batas usia yang lebih diperluas hingga usia anak sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode kualitatif untuk melihat gambaran sikap dan perilaku orang tua dalam pemberian makan yang lebih utuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I.R. (2014) Perilaku Makan Orang Tua dengan Kejadian *Picky Eater* pada Anak Usia Toddler. *Jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang*, 5(2) Juli: pp.154-162
- Ansem, W.V. (2015) *Childran Food Enviroment*. Thesis, the Netherlands Organisation for Health Research and Development
- Burk, J.F. (2009) *Comprehensive Feeding Practice Questionnaire: A validation Study in A Lower Socioeconomic Status Community*. Thesis, Bachelor of Science in Health and Human Performance Oklahoma State University.
- Damayanti, N. (2015) Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku *Picky Eater* pada Balita di Posyandu RW 1 Notoprajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngampilan Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Bidan Pendidikan Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. (2016) Gambaran Kabupaten Gunung Kidul. Gunung Kidul: Dinas Kesehatan Gunung kidul
- Dubois, L., Farmer, A., Girard, M. (2007) Problem Eating Behaviors Related to Social Factors and Body Weight in Preschool Children: A Longitudinal Study. *International Joulnal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 4(9) April: pp. 1-10
- Eizenman, D.M., Holub, S. (2007) Comprehensive Feeding Practices Questionnaire: Validation of a New Measure of Parental Feeding Practices. *Journal of Pediatric Psychology*, 32(8) May: pp. 960–972
- Evers, C., Stok, F.M., Denise, T.D. (2010) Feeding Your Feelings: Emotion Regulation Strategies and Emotional Eating. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 36(6) June: pp. 792-804
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D (2008) Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT. PBK Gunung Mulia
- Hanindita, M.H., Widjaja, N.A., Hidayati, S.N., Irawan, R. (2015) Pilih-pilih Makanan. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/pilih-pilih-makanan> [Access 28 desember 2016]

- Hidayat, A.M. (2008) Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Ibda, F. (2015) Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, (5)1 Januari: pp. 27-38
- Kleinmen, R.E. (2009) *Pedriatic nutrion Handbook*. USA: American Academy of pediatrics
- Kliegman, R.M., Stanton, B., St. Geme, J., Schor, N.F. (2015) *Nelson Textbook of Pediatrics 20th Edition*. Canada: Elsevier
- Kusumawardhani, N., Purnomo, W., Hargono, R. (2013) Determinan Picky Eater(Pilih-Pilih Makanan) pada Anak usia 1-3 Tahun. *Hospital Majapahit*, 5(2) November: pp. 92-119
- Mascola, J.A., Bryson, S.W., Agras, W.S. (2010) Picky eating during childhood: A lon1gitudinal study to age 11- years. *National institute of Health*, 11 (4) Desember: pp. 1-12
- Maulana, H.D.J. (2007) Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC
- Muharyani, P.W (2015) Hubungan Kontrol Makanan, Model Peran dan Keterlibatan Anak dengan Sulit Makan pada Anak. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(1) pp. 10-21
- Melbye, E.L. (2011) Validation of The Comprehensive Feeding Practice Questionnaire with parents of 10 to 12 years olds. *BMC Medical research of Methodology*, 11(113) pp. 1-12
- Nasir, A., Nasir, L. (2015) Counseling on early childhood concerns: sleep issues, thumb-sucking, picky eating, school readiness, and oral health. *American family physician*, 92 (4) pp. 275-278
- Nurlaeli, D.A (2015) Hubungan Antara Interaksi Orang Tua dengan Keterampilan Berbicara Usia 4-6 tahun di TK Pertiwi Babakan Kalimanah Purbalingga Jaea Tengah. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(4) pp. 1-16
- Oliveria, S.A., Ellison R.C (2008) Parent-child Relationship in Nutrient Intake: the Framingham children's study. 593-597. [www.ajcn.org](http://www.ajcn.org)
- Scibilia, S.E.V., Mcnulty, K.C., Bexter, B. (2009) *The Recovery Process Utilizing Erikson's Stages of Human Development*. US: NCBI

- Shim, J.E., Kim, J., Mathai, R.A. (2011) Associations of infant feeding practice and picky eating behaviors of preschool children. *Journal of the American dietetic association*, 111(9) pp. 1363-1368
- Strunin, L., Martinez, A.D., Martinez, L.R.D., Heeren, T. (2013) Parental Monitoring and Alcohol Use Among mexican Student. *Addictive behaviours Journal*. 38 pp. 2601-2606
- Sudjatmoko. (2011) Masalah Makan pada Anak. *Damianus: Journal of medicine*, 10(1) pp. 36-41
- Susantyo, B. (2011) Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Informasi Universitas Sains Malaysia*, 16(3) pp. 189-202
- Taylor, C.M., Wernimont, S.M., Northstone, K., Emmett, P.M. (2015) Picky/Fussy Eating in Children: Review of Definitions, Assesment, Prevalence and Dietary Intake. *Elsevier*. 95 pp. 349-359
- Wardlaw G & Hampl J. (2007) *Perspective in Nutrition Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill
- Zulaekah, S., Purwanto, S., Hidayati, L (2014) Anemia Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Malnutrisi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2) pp. 106-114